



Yeni Erlika  
 Simorangkir<sup>1</sup>  
 Tigor Sitohang<sup>2</sup>  
 Sarma Panggabean<sup>3</sup>

## HUBUNGAN PENGUASAAN KONJUNGSI DENGAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR PADA SISWA KELAS VIII DI SMP SWASTA HKBP SIDORAME

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui Hubungan Penguasaan Konjungsi dengan Kemampuan Menulis Teks prosedur pada Siswa Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan T/A 2023/2024; (2) mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan; (3) mendeskripsikan penguasaan konjungsi pada siswa kelas VIII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan. Penelitian ini tergolong jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain korelatif yaitu penelitian yang didasarkan pada bentuk angka-angka untuk mengukur kemampuan menulis teks prosedur siswa, dengan mendeskripsikan tingkat hubungan antara penguasaan konjungsi dengan kemampuan menulis teks prosedur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah 32 orang yang hanya terdiri dari 1 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling yang dapat diartikan bahwa seluruh populasi dijadikan sebagai sampel yang berjumlah 32 siswa. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan memperoleh nilai rata-rata 72,81 dengan standar deviasi 18,14 pada penguasaan konjungsi dan nilai rata-rata 71,25 dengan standar deviasi 18,65 pada kemampuan menulis teks prosedur. Hasil uji persyaratan analisis data penguasaan konjungsi dan kemampuan menulis teks prosedur menyatakan sampel terdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% dengan  $N=32$  yaitu 0,349 dan  $r_{xy} = 0,944$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara penguasaan konjungsi dengan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VIII di SMP Swasta HKBP Sidorame Tahun Ajaran 2023/2024.

**Kata Kunci:** Konjungsi, Kemampuan Menulis, Teks Prosedur.

### Abstract

This research aims to: (1) determine the relationship between mastery of conjunctions and the ability to write procedural texts in Class VIII students at HKBP Sidorame Medan Middle School N/A 2023/2024; (2) describe the ability to write procedural texts for class VIII students at HKBP Sidorame Middle School, Medan; (3) describe the mastery of conjunctions in class VIII students at HKBP Sidorame Private Middle School, Medan. This research is classified as a type of quantitative descriptive research with a correlative design, namely research based on the form of numbers to measure students' ability to write procedural texts, by describing the level of relationship between mastery of conjunctions and their ability to write procedural texts. The population in this study were all class VIII students with a total of 32 people consisting of only 1 class. Sampling was carried out using a total sampling technique which means that the entire population was used as a sample of 32 students. The results of the research conducted showed that class VIII students of HKBP Sidorame Private Middle School, Medan, obtained an average score of 72.81 with a standard deviation of 18.14 in mastery of conjunctions and an average score of 71.25 with a standard deviation of 18.65 in the ability to write procedural texts. . The test results for data analysis requirements for mastery of conjunctions and the ability to write procedural texts stated that the sample was normally distributed. Based on the results of hypothesis testing which

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Medan  
 email: yeni.simorangkir@student.uhn.ac.id, sitohang.urk@gmail.com, forensik1988@gmail.com

has been carried out using tables at a significance level of 5% with  $N=32$ , namely  $0.349$  and  $r_{xy} = 0.944$ , the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. It can be concluded that there is a positive relationship between mastery of conjunctions and the ability to write procedural texts in class VIII students at HKBP Sidorame Private Middle School for the 2023/2024 academic year.

**Keywords:** Conjunctions, Writing Ability, Procedure Text.

## PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan dalam bentuk ekspresi pada berbagai kegiatan dan situasi (Noermanzah 2017:2). Bahasa merupakan komunikasi yang digunakan antarmanusia dengan menggunakan tanda (simbol), atau lambang bunyi yang dihasilkan oleh artikulator. Bahasa yang dibentuk oleh sejumlah komponen memiliki sistem dan struktur sehingga memiliki makna dan dapat dikaidahkan.

Komunikasi atau proses penyampaian pesan dapat berjalan efektif jika siswa memiliki kemampuan berbahasa, empat keterampilan berbahasa dalam bahasa Indonesia yaitu keterampilan menyimak (mendengarkan), keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Noermanzah, dkk (2018:172) bahwa bahasa juga sangat penting dalam mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu berbicara, menyimak, membaca, dan menulis.

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dikuasai siswa. Menurut pendapat Saleh Abbas (2006:125), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Hal yang sama diungkapkan oleh Slamet (2007:97) bahwa menulis bukan sekadar melahirkan pikiran dan perasaan saja, melainkan merupakan kegiatan penyampaian pesan (ide, ilmu, pengetahuan dan pengalaman) secara tertulis ke pihak lain. Dalam menulis, dapat dimulai dengan pemaparan fakta sebagai data yang akan ditulis, sehingga memudahkan penulis memberikan pendapat, pandangan, gagasan, atau interpretasi (Panggabean dan Febrika, 2018). Menulis merupakan kegiatan mendokumentasikan informasi atau sebuah karya ke dalam suatu sarana tulis yang berfungsi sebagai proses komunikasi secara tidak langsung antar pembaca dan penulis.

Menurut pendapat Zulkarnaini (2011) mengungkapkan bahwa diantara empat keterampilan berbahasa yang ada, keterampilan menulis sering dianggap sebagai keterampilan yang paling sehingga dituntut adanya latihan dan memerlukan kecerdasan dan ketelitian. Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang sangat rumit atau kompleks karena memerlukan pengetahuan kebahasaan yang memadai, sesuai dengan yang dipaparkan oleh Heaton dalam St. Y. Slamet (2008:141) bahwa menulis merupakan keterampilan yang sukar dan kompleks. Kesulitan dalam menulis bukan hanya dirasakan oleh pemula seperti siswa, seorang penulis yang ahli juga kadang kebingungan ketika akan memulai tulisannya. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Suandi, dkk (2018) bahwa, menulis merupakan keterampilan kognitif (memahami, mengetahui, dan meresepsi) yang kompleks. selain itu, Suandi juga menjelaskan bahwa menulis memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan karena memudahkan siswa untuk berpikir secara kritis. Aktivitas menulis sangat sering dilakukan dalam pembelajaran, maka keterampilan menulis harus diperhatikan oleh guru saat mengajarkan materi bahasa Indonesia salah satunya menulis teks prosedur.

Keterampilan menulis memengaruhi pembelajaran teks prosedur. Teks prosedur sangat penting dipahami siswa karena teks prosedur merupakan suatu teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk menghasilkan atau membuat sesuatu, agar mudah dan cepat dalam melakukan sesuatu maka teks prosedur menjadi panduan yang harus diikuti. Dalam kehidupan sehari-hari, banyak sekali kegiatan atau hal yang harus dilaksanakan supaya kegiatan tersebut terhindar dari hambatan yang dapat membuat salah maupun gagal maka harus mengikuti tahapan-tahapan dalam teks prosedur. Teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Lebih tepatnya teks yang memberikan petunjuk atau cara melakukan sesuatu melalui serangkaian langkah-langkah (Kemendikbud, 2013: 84).

Kaidah kebahasaan dalam teks prosedur sangat berbeda dengan teks lainnya. Teks prosedur memiliki kaidah kebahasaan secara umum diantaranya menggunakan kata kerja imperatif, kata teknis, konjungsi, pernyataan persuasif, deskripsi alat dan kata kerja aktif. Dalam menulis teks prosedur dibutuhkan pemahaman dan penguasaan berbahasa yang luas dan aktif agar mampu menggunakan

konjungsi yang tepat seperti menggabungkan kalimat sederhana menjadi kalimat kompleks dan menghubungkan beberapa paragraf dengan satu kesatuan inti didalamnya, dengan begitu dapat dipahami urutan atau tahapan yang terdapat pada teks prosedur.

Menurut Ramlan (2008:39), konjungsi adalah kata yang memiliki fungsi untuk menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa. Tanpa penggunaan konjungsi dalam paragraf, dapat membuat makna yang saling terkait tidak jelas, sehingga informasi yang disampaikan kurang harmonis. Kegiatan menulis teks prosedur akan menghasilkan sebuah teks yang padu dan utuh, tulisan yang tersusun dengan baik melalui latihan dan praktik bukan hanya teori saja, sehingga tulisan dapat terorganisasi dengan baik. Kejelasan organisasi tulisan bergantung pada pengetahuan penulis, penyusunan kata yang tepat, dan penggunaan konjungsi yang sesuai, maka dapat disimpulkan bahwa menulis teks yang padu dan terorganisasi dengan tepat menggunakan konjungsi yang sesuai dan dibutuhkan dalam memadukan antarkalimat dan beberapa paragraf akan menciptakan teks yang baik dan menarik.

Berdasarkan fakta dan data yang diperoleh pada observasi tahap awal yang dilakukan peneliti di SMP Swasta HKBP Sidorame Kota Medan, bahwa penelitian mengenai penguasaan konjungsi terhadap teks prosedur belum pernah dilakukan di sekolah tersebut. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai teks prosedur yang sangat penting untuk dilaksanakan sebagaimana masih kurang penelitian mengenai kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Dalam tulisan peserta didik, peneliti menemukan banyak kekurangan dan ketidaksesuaian bahasa yang digunakan dalam tulisan tersebut, seperti penggunaan konjungsi yang salah. Peserta didik tidak menggunakan konjungsi yang tepat untuk menghubungkan frasa dengan frasa, klausa dengan klausa yang menghasilkan kalimat rancu. Hal ini disebabkan karena peserta didik menulis tanpa memahami pedoman penggunaan konjungsi yang benar.

Pada pembelajaran teks prosedur yang dilakukan di SMP Swasta HKBP Sidorame kelas VIII tidak berhasil dilakukan, disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: 1. Peserta didik belum mampu menggunakan konjungsi dalam menghubungkan kata, frasa, klausa dan paragraf. Penguasaan konjungsi merupakan bagian yang sangat penting dalam kaidah kebahasaan menulis teks prosedur, sehingga sulit untuk membuat kalimat atau paragraf yang saling terkait atau sebuah teks yang padu. Data ini didapatkan melalui hasil tulisan siswa dalam membuat teks prosedur. 2. Peserta didik kesulitan menulis teks prosedur yang benar dan jelas karena tidak terbiasa menyatakan fakta atau opini dan idenya dalam bahasa tulis. 3. Kurangnya minat siswa dalam menulis teks prosedur dikarenakan pembelajaran yang tidak aktif dan tidak menarik bagi siswa, sehingga siswa tidak termotivasi untuk giat dan aktif dalam pembelajaran teks prosedur. Hal ini tidak bersesuaian dengan Permendikbud No.103 tahun 2014 pasal 2 ayat 1 mengenai proses pembelajaran pada Pendidikan Menengah bahwa pembelajaran dilaksanakan berbasis aktivitas dengan karakteristik interaktif, inspiratif, kontekstual, menyenangkan, menantang dan memotivasi serta memberi ruang bagi prakarsa. Maka, dibutuhkan evaluasi dalam pembelajaran di kelas tersebut. Kreativitas sangat memengaruhi hasil dari kegiatan menulis, pembelajaran tanpa variasi dapat membuat siswa tidak merasa enjoy sehingga ide kreatif dan imajinatif tidak dapat dihasilkan (Sitohang, dkk 2016:4). Dari ketiga faktor masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada satu masalah yaitu kurangnya penguasaan konjungsi siswa.

Dalam praktik bahasa tulis, konjungsi bisa saja tidak berfungsi atau fungsinya tidak digunakan sebagaimana mestinya apabila di letakkan di tempat yang salah. Kesalahan penempatan konjungsi dapat mengubah makna kalimat. Sehingga, penguasaan konjungsi sangat penting untuk dipahami oleh siswa, keterampilan menulis harus ditingkatkan agar memudahkan siswa dalam menyusun teks prosedur yang baik dan benar. Siswa yang belum menguasai konjungsi pada kaidah kebahasaan teks prosedur menyebabkan siswa kesulitan dalam menulis. Oleh sebab itu, peserta didik perlu menguasai keterampilan menulis untuk memiliki pengetahuan atau keterampilan agar lebih mahir. Sehubungan dengan hal itu, bukan hanya peserta didik sebagai penulis pemula, tetapi penulis profesional pun pasti memiliki hambatan dan gangguan ketika akan mulai menulis. Siswa sebagai penulis pemula sangat penting untuk menguasai konjungsi agar mampu merangkai teks yang padu.

Berdasarkan kurangnya kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VIII SMP Swasta HKBP Sidorame membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam rangka untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur. Setelah melakukan diskusi dengan guru bahasa Indonesia di kelas tersebut, diajukan solusi berupa penguasaan berbahasa dalam menulis.

Peneliti memberikan alternatif agar guru atau pendidik dapat menekankan atau mengajarkan materi mengenai 'konjungsi' untuk membantu peserta didik dalam menulis teks prosedur pada proses belajar mengajar bahasa Indonesia, karena penguasaan 'konjungsi' dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan berbahasa peserta didik. Hubungan penguasaan konjungsi akan memudahkan dalam merancang atau menyusun suatu teks sehingga keterampilan menulis peserta didik dapat meningkat. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada hubungan penguasaan konjungsi dengan kemampuan menulis teks prosedur pada peserta didik kelas VIII di SMP Swasta HKBP Sidorame Medan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif menggunakan desain korelasional, menurut Sugiyono (2018:30) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen. Data yang diperoleh berupa angka-angka, yaitu skor penguasaan konjungsi dan skor keterampilan menulis teks prosedur. Data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan rumus statistik. Data dalam penelitian ini diperoleh dari skor hasil tes penguasaan konjungsi dengan skor hasil tulisan teks prosedur siswa kelas VIII SMP Swasta HKBP Sidorame. Metode deskriptif digunakan karena penelitian ini bertujuan mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dari variabel yang diteliti. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan hubungan penguasaan konjungsi dengan kemampuan menulis teks prosedur. Berdasarkan data yang diteliti kemudian menemukan keterkaitan antarvariabel. Desain korelasional yang digunakan karena penelitian ini berupaya mendeskripsikan variabel-variabel, menguji sifat hubungan, sehingga mencakup analisis keterkaitan variabel penguasaan konjungsi dengan kemampuan menulis teks prosedur.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara penguasaan konjungsi dengan kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VIII SMP Swasta HKBP Sidorame Tahun Ajaran 2023/2024 ternyata tidak menyimpang dari landasan teoritis. Sesuai analisis deskriptif data diperoleh bahwa penguasaan konjungsi (X) dan kemampuan menulis teks prosedur (Y) pada siswa kelas VIII SMP Swasta HKBP Sidorame Tahun Ajaran 2023/2024 tergolong baik. Nilai rata-rata penguasaan konjungsi 72,81 yang tergolong dalam kategori baik dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 35. Begitu juga dengan nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur 71,25 yang tergolong dalam kategori baik dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 20.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan pada uji instrumen yakni validitas dan reliabilitas memiliki kevalidan dan kereliabelan sesuai dengan ketentuan yang seharusnya bahwa data penguasaan konjungsi dalam keadaan valid dan reliabel. Hasil perhitungan uji persyaratan analisis yakni uji normalitas. Bahwa hasil uji normalitas penguasaan konjungsi dan kemampuan menulis teks prosedur termasuk dalam data yang terdistribusi secara normal. Pada hasil perhitungan korelasi product moment yakni uji hipotesis diperoleh harga  $r_{xy} = 0,944$  dan harga  $r$  tabel = 0,349. Jika nilai  $r_{xy} > r$  tabel yang artinya memiliki hubungan yaitu  $0,944 > 0,349$  dengan interpretasi memiliki hubungan yang sangat kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan penguasaan konjungsi dengan kemampuan menulis teks prosedur. Melalui hal ini hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima dan disimpulkan menjadi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan konjungsi dengan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Swasta HKBP Sidorame Tahun Pelajaran 2023/2024.

### **Temuan Penelitian**

Penelitian diharapkan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, dan pada temuan penelitian ini akan dipaparkan secara detail terkait hasil temuan di lapangan yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian melalui dari tes yang diselesaikan oleh siswa untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui hasil belajar siswa menulis teks prosedur yang dibuktikan melalui 4 aspek penilaiannya yaitu menyesuaikan judul dengan isi teks, keterpaduan unsur, struktur dan urutan langkah-langkah yang tepat, penempatan konjungsi yang tepat, penggunaan kosakata yang tepat. Penilaian pada tes penguasaan konjungsi diperoleh nilai rata-rata yaitu 72,81

dengan kategori baik dan pada tes penugasan diperoleh nilai rata-rata dalam menulis teks prosedur yaitu 71,25 dengan kategori baik.

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan pada tes penguasaan konjungsi yaitu tes objektif bentuk pilihan ganda, yang memperoleh skor terendah 35 diperoleh oleh 1 orang, dan yang memperoleh skor tertinggi 90 sebanyak 8 siswa. Pada tes ini, butir soal nomor 7 dengan jawaban benar paling sedikit sebanyak 19 siswa dan pada butir soal nomor 17 dengan jawaban benar paling banyak yaitu 28 siswa.

Sedangkan pada tes penugasan kemampuan menulis teks prosedur, yang memperoleh skor terendah yaitu 20 sebanyak 2 siswa dengan poin pada aspek penilaian yaitu 1-1-1-1 dan yang memperoleh skor tertinggi yaitu 90 sebanyak 4 siswa dengan poin pada aspek penilaian 5 dan 4. Pada aspek penilaian 'penggunaan kosakata yang tepat' memperoleh total poin terendah yaitu 99 dan pada aspek penilaian 'penggunaan dan penempatan konjungsi yang tepat' memperoleh total poin tertinggi 138. Dengan demikian hasil perolehan nilai pada kedua tes oleh siswa-siswi SMP Swasta HKBP Sidorame Medan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji maka dapat disimpulkan sebagai berikut. 1. Siswa kelas VIII SMP Swasta HKBP Sidorame Tahun Ajaran 2023/2024 memperoleh skor pada penguasaan konjungsi yang memiliki kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 72,81 yang nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 35. Memiliki standar deviasi 328,93 dan varians variabel 18,14. 2. Diperoleh skor pada kemampuan menulis teks prosedur yang memiliki kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 71,25 yang nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 20. Memiliki standar deviasi 347,81 dan varians variabel 18,65. 3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penguasaan konjungsi dengan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Swasta HKBP Sidorame Tahun Pelajaran 2023/2024 memiliki hubungan yang signifikan sebesar 0,944. Harga rxy yang lebih besar yakni 0,944 daripada harga r tabel sebesar 0,349 yang diperoleh berdasarkan jumlah sampel  $N=32$  responden dan  $N>30$  pada taraf signifikan 5%. Sehingga  $r$  hitung  $0,944 > 0,349$  r tabel maka hipotesis diterima dengan interpretasi memiliki hubungan yang sangat kuat..

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2003). Tata bahasa baku bahasa Indonesia.
- Anisah, G. (2019). Disfungsi Konjungsi dalam Makalah Mahasiswa. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 29-41.
- Anugerahwati, M. 2004. Pembelajaran teks prosedur. Bahan Pelatihan ING-B1. Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi (Ke-14). Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2017). Penggunaan preposisi dan konjungsi bahasa Indonesia.
- Chaer, A. (2009). *Sintaksis bahasa Indonesia: pendekatan proses*. (No Title).
- Derewianka, Beverly. 2004. *Exploring How Texts Work*. Australia: Primary English Teaching Association.
- Febriani, M. (2017). Ketidakefektifan Kalimat Pada Jawaban Tes Esai Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Patikraja.
- Gunawan, P. (2017). Penerapan strategi aktivitas menulis terbimbing (SAMT) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pengumuman Siswa kelas VII SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 1(2), 223-233.
- Irianti, Y. (2018). Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Model Pembelajaran Concept Sentence Siswa Kelas XI Semester 2 Sma Negeri 1 Gedangan. *Laterne*, 7(1), 251919.
- Iswadi, U., & Haerani, M. (2020). Analisa Dan Pengaruh Metode Hubungan Industrial Terhadap Penyelesaian Perselisihan Di Serikat Pekerja Sektor Kota Cilegon Tahun 2019. *Ekono Insentif*, 14(2), 91-100.
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Studi Deskriptif kuantitatif tentang aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran edmodo dalam pembelajaran sejarah. *Jurnal*

- artefak, 7(1).
- Knapp, P dan Megan Watkins. 2005. *Genre Text, Grammar: Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Australia: University of New South.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moeliono, A. M., Lapoliwa, H., Alwi, H., & Sasangka, S. S. T. W. (2017). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia*.
- Noermanzah, N. (2019). Bahasa sebagai alat komunikasi, citra pikiran, dan kepribadian. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* (pp. 306-319) [ejournal.unib.ac.id](http://ejournal.unib.ac.id)
- Nurgiyantoro, B. (2001). *Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra*. (No Title).
- Panggabean, S., & Lestari, F. D. (2018). Implementasi apraisal dalam evaluasi bahasa: sebuahancangan wacana forensik. *None*, 2(1), 81-90.
- Ramlan, M. (2005). *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis (Cetakan Ke)*. Yogyakarta: CV. Karyono Offset Yogyakarta.
- Resgita, B. (2022). Penggunaan Konjungsi Subordinatif dalam Kumpulan Cerita Rakyat Belitung. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 11(1), 106-118.
- Sari, A. P. (2022). Kesalahan Penggunaan Konjungsi Dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA PGRI 2 Padang.
- Sinaga, M., Qomariyah, S., & Rahman, A. (2015). Ketepatan Penggunaan Konjungsi Koordinatif Dalam Media Cetak. *Jurnal Bahas*, 10(2), 165-175.
- Sitohang, T., Sirait, C., & Manullang, R. (2017). Pengaruh Penerapan Teknik Mind Mapping Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X SMA Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017 Semester Ganjil.
- Suandi, Nengah. dkk. 2018. *Keterampilan Berbahasa Indonesia: Berorientasi Integrasi Nasional dan Harmoni Sosial*. Depok: Rajawali Pers.
- Suci, U. (2013). *Konjungsi Koordinatif Pada Kolom Khas Dalam Harian Umum Haluan* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (ke-24)*. ALFABETA, cv.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Statistika Untuk Penelitian (ke-27)*. ALFABETA, cv.
- Sumadi. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Malang: UM Press.
- Ulfa, W., & Rasyid, Y. (2020). Struktur, Diksi, Dan Konjungsi Teks Prosedur Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Solok. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 469-478.
- Zain, B., & Mohammad, S. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka sinar harapan.
- Zulkarnaini. (2011). Model Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dan Berpikir Kritis. *Jurnal. Upi. Edu*, 11(2), 144–153. Retrieved from <http://jurnal.upi.edu/view/676.pdf>